

Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi

Irma Rosmamainur Saragih, Vidya Fathimah

Alumi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
neszya_saragih@ymail.com, vidyafath@gmail.com

Abstrak, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham di PT. Asuransi Ramayana, Tbk dari tahun 2013 hingga 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder, pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2) yang diuji, Uji Simultan (F) dan uji parsial (t) dengan menghitung menggunakan program SPSS 20. Hasil uji parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan signifikan sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di PT. Asuransi Ramayana, Tbk. Hasil uji simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham di PT. Asuransi Ramayana, Tbk.

Kata kunci: Earning Per Share, Return On Asset dan Harga Saham

Pendahuluan

Rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Assets* (ROA) sebagai alat tolak ukur patokan untuk mengetahui dan memilih suatu investasi atau saham yang baik pada perusahaan dengan menggunakan yaitu rasio EPS dan ROA. EPS digunakan sebagai alat indikator untuk mengukur sebuah hasil profitabilitas suatu perusahaan, ROA rasio untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang baik dan mampu bertahan dan profitabilitasnya semakin membaik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rutika et al (2015) dengan judul Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) Dan *Debt Ro Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013, menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, secara simultan EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan oleh Tresnawati (2017) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia), menyatakan EPS memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dan ROA menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap

harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Asuransi Ramayana, Tbk adalah perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 1956. Perusahaan ini merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang asuransi sebagai penanggung atas kerugian. Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Ramayana, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia diperoleh dari situs www.idx.co.id periode tahun 2013 sampai dengan 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Misalnya lewat hasil dokumentasi perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan PT. Asuransi Ramayana, Tbk periode selama tahun 2013 sampai 2018 yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi (penelitian kepustakaan) yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia yang sudah dipublikasikan di www.idx.co.id.

Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari *Earning Per Share* (X_1) dan *Return on Assets* (X_2).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu harga saham (Y).

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	<i>Earning Per Share</i> (X_1)	Rasio ini yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	Rasio
2.	<i>Return on Assets</i> (X_2)	Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	Harga Saham (Y)	Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal.	<i>Closing price</i>	Harga Saham

Sumber: Utara (2017), Hery (2015) dan Rutika et al (2015)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*(EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda. Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi pada masing masing variable *Earning Per Share*(EPS) (X_1) bernilai positif dan *Return On Assets* (ROA) (X_2) bernilai negatif ini membuktikan Harga saham dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas.

Tabel 2 Hasil Pengujian Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16,286	,585		-27,836	,000
1 EPS	6,771	,230	,980	29,420	,000
ROA	-1,205	,183	-,219	-6,584	,007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -16,286 + 6,771X_1 + (-1,205)X_2$$

Pada model regresi diperoleh nilai konstanta Harga saham sebesar -16,286 artinya koefisien regresi masing-masing variabel bebas nilai *Earning Per Share*(EPS) (X_1) bernilai positif dan *Return On Assets* (ROA) (X_2) bernilai negatif ini membuktikan Harga saham dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,997	,994	,08117

a. Predictors: (Constant), EPS,ROA

a. Nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,99 atau 99 % menunjukan bahwa variabel *Earning Per Share*(EPS) dan *Return On Assets* (ROA) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Harga Saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk sedangkan sisanya

sebesar 0,1 atau 1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat EPS dan ROA terhadap harga saham, pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\sigma = 0.05$ (5%), dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian terdapat pengaruh.

Hasil uji simultan pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,921	2	2,961	449,379	,000 ^b
	Residual	,020	3	,007		
	Total	5,941	5			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, EPS

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,00 0,05 dan nilai $F_{hitung} 449,379 \geq 9,28 F_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel EPS dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) untuk melihat pengaruh EPS dan ROA secara parsial terhadap harga saham, dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini terdapat pengaruh.

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,286	,585		-27,836	,000
	EPS	6,771	,230	,980	29,420	,000

ROA	-1,205	,183	-,219	-6,584	,007
-----	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel EPS = 29,420 dan $t_{tabel} = 3,182$ dengan demikian pengaruh X_2 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} 29,420 \geq t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh X_1 terhadap Y, dengan demikian secara parsial variabel EPS ada berpengaruh dan signifikan Harga Saham.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA = -6,584 dan $t_{tabel} = 3,182$ dengan demikian pengaruh X_2 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} -6,584 \leq t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,07 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y, dengan demikian secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,99 atau 99 % menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan variabel *Return On Assets* (ROA) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Harga Saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk sedangkan sisanya sebesar 0,1 atau 1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan dengan nilai $F_{hitung} 449,379 \geq F_{tabel} 9,28$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham secara simultan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rutika et al(2015) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Net Profit Margin (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} adalah 13,7462 pada probabilitas level 0,000005. Dengan demikian nilai signifikan sebesar $0,00000 \leq 0,05$ sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan EPS, NPM, ROA, dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Utara(2017) Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham, ini dibuktikan ROA, ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 5,085 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,34 maka dapat diketahui $F_{hitung} 5,085 \geq 3,34 F_{tabel}$, dan hasil uji pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikan $0,003 \leq 0,05$ yang dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) nilai t_{hitung} untuk variabel EPS = 29,420 dan $t_{tabel} = 3,182$ dengan demikian terdapat pengaruh X_2 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} 29,420 \geq t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh dan signifikan X_1 terhadap Y. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) nilai t_{hitung} untuk variabel ROA = -6,584 dan $t_{tabel} = 3,182$ dengan demikian pengaruh X_2 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} -6,584 \leq t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,07 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y, dengan demikian secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sejalan dengan penelitian Aryanto (2017) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan hasil *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyorini & Hariyono (2016) Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,766 > 2,086$) dan variabel ROA secara tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,197 \leq 2,086$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chandra & Veronica (2018) Pengaruh CR, DER, EPS, ROA, dan Pertumbuhan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2016, menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

- Aryanto. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham.
- Chandra, S., & Sherly, V. (2018). Pengaruh CR, DER, EPS, ROA Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. 2(3), 343–354.
- Hartono. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Kesebelas). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hermawanti, P., & Hidayat, W. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity* (DER), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen (Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan)*. Jakarta: PT. Grasindo Jakarta 2015.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua; Suwito, ed.). Jakarta: Kencana.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia.
- Utara A. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per*

Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016).

Yustina. (2019). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017).